

**Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Aek Sijorni, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara Dengan Menggunakan Analisis SWOT Dan QSPM
(Studi Kasus : Aek Sijorni)**

***Development of Aek Sijorni Waterfall Tourism Object, South Tapanuli, North Sumatra Using SWOT and QSPM Analysis
(Case Study: Aek Sijorni)***

Alfi Syahrin Hsb^{1*}, Aris Fiatno², Lailatul Syifa Tanjung³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Universitas pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

*Email: alfihsb0401@gmail.com

Abstrak

Air Terjun Aek Sijorni merupakan salah satu tempat wisata populer di daerah Tapanuli Selatan dan sekitarnya yang memiliki potensi wisata lingkungan yang sangat baik, akan tetapi kondisi jalan yang masih kurang bagus, publisitas belum maksimal dan belum banyak diketahui oleh wisatawan mancanegara mengakibatkan potensi-potensi yang dimiliki objek wisata tidak dapat berkembang secara optimal. Kondisi seperti ini penting untuk dilakukan tindak lanjut supaya dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perkembangan wisata air terjun Aek Sijorni untuk menentukan alternatif strategi yang tepat dalam melakukan pengembangan wisata air terjun Aek Sijorni dengan metode analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats*) dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) yang digunakan. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi para responden terdapat delapan strategi dan tiga strategi alternatif yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengelola dalam melakukan pengembangan wisata air terjun Aek Sijorni yaitu yang pertama memperbaiki jalan menuju tempat wisata air terjun, yang kedua menjaga serta memelihara kelestarian wisata air terjun Aek Sijorni dan yang ketiga membuat sosial media wisata air terjun Aek Sijorni sebagai sarana informasi dan promosi.

Kata kunci: Analisis Strategi, SWOT, QSPM

Abstract

Aek Sijorni Waterfall is one of the popular tourist attractions in the Tapanuli area The South and its surroundings have excellent environmental tourism potential, however Road conditions are still not good, publicity is not optimal and not many people know about it foreign tourists result in the potential of tourist attractions not being available develop optimally. Conditions like this are important for follow-up can develop optimally. This research aims to determine external and internal factors which influences the development of Aek Sijorni waterfall tourism to determine alternatives the right strategy for developing Aek Sijorni waterfall tourism using methods SWOT analysis (Strengths, Weakness, Opportunities and threats) and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) used. Based on the results of the questionnaire filled in by the respondents There are eight strategies and three alternative strategies that can be used for consideration management in developing Aek Sijorni waterfall tourism is the first repairing the road to the waterfall tourist spot, secondly maintaining and maintaining it sustainability of Aek Sijorni waterfall tourism and the third is creating social media for Aek waterfall tourism Sijorni as a means of information and promotion.

Keywords: Strategy Analysis, SWOT, QSPM

PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai sektor memiliki peran penting dalam pembangunan [1]. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah [2]. Dinas pariwisata dapat membuka atau menambah lapangan kerja dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar di kawasan wisata, seperti akomodasi, katering, pemandu wisata, biro perjalanan dan jasa lainnya [3]. Sektor pariwisata juga memberikan kontribusi langsung ke sektor lain berupa pembangunan atau pemeliharaan jalan, pelabuhan, bandara, dan program pembersihan, yang semuanya dapat membawa manfaat bagi masyarakat sekitar dan wisatawan [4]. Industri pariwisata merangsang dan mempromosikan pelaksanaan proyek di berbagai sektor di negara berkembang dan maju [5].

Potensi wisata air terjun Aek Sijorni merupakan salah satu objek wisata alam berupa air terjun yang terletak di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 10 meter dan panorama alam yang indah, menjadikannya memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam [6]. Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tapanuli Selatan telah menetapkan pengembangan pariwisata sebagai salah satu prioritas pembangunan daerah. Pengembangan objek wisata air terjun Aek Sijorni diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal [7].

Air Terjun Aek Sijorni memiliki keindahan alam yang memukau, dan dikelilingi oleh pepohonan hijau yang rimbun dan pondok-pondok. Adapun kelebihan/kelestarian dari objek wisata alam Aek Sijorni ini adalah sebagai berikut:

- Kondisi Air Terjun Aek Sijorni memiliki panorama yang indah, menarik dan nyaman.
- Sumber air bersih yang bertingkat dan melimpah.
- Kebersihan lingkungan wisata dan udara yang sejuk sehingga memberikan kesegaran.

Publisitas belum maksimal karena Aek Sijorni ini belum memiliki akun sosial media sebagai sarana informasi seputar wisata air terjun Aek Sijorni seperti jadwal buka dan tutup, tarif masuk, *event* yang sedang atau akan dilakukan, atau bisa juga promosi tentang Aek Sijorni, kurangnya partisipasi masyarakat setempat dalam mendukung kenyamanan para wisatawan, kondisi jalan yang masih kurang bagus juga sangat berdampak terhadap tempat wisata ini karena banyak pengunjung yang mengeluh mengenai jeleknya jalan menuju tempat wisata air terjun Aek Sijorni.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menyusun strategi berdasarkan faktor internal dan eksternal wisata alam air terjun Aek Sijorni. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan strategi utama yang dapat diterapkan dalam pengembangan wisata alam Air Terjun Aek Sijorni.

Teknik analisis ini menggunakan matriks SWOT. Matriks SWOT merupakan alat yang dipakai untuk menyusun strategi pengembangan objek wisata [8]. Matriks SWOT dalam penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan bidang perencanaan, terutama dalam kondisi yang sangat kompleks dimana faktor eksternal dan internal memainkan peran yang sama pentingnya. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, matriks analisis SWOT dibuat dengan menggambarkan dan menggabungkan masing-masing variabel

[9].

Analisis ini didasarkan pada pemahaman bahwa penerapan strategi yang benar didasarkan pada kondisi nilai positif untuk mengatasi kekurangan situasi [10]. Berdasarkan analisis SWOT didapatkan beberapa alternatif strategi dan selanjutnya dilakukan pemilihan prioritas strategi dengan melakukan tabulasi prioritas strategi yang dimana sebagian datanya (bobot/*weight*) di ambil dari data analisis sebelumnya (SWOT) [4]. Seperti yang dikatakan oleh Nurhidayah bahwa analisis QSPM dilakukan dengan cara mengalikan bobot masing-masing faktor dengan angka skor tingkat ketertarikan [9].

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 di wisata alam air terjun Aek Sijorni, Kecamatan Sayurmatangi, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner secara langsung terhadap responden di lapangan. data primer terdiri dari karakteristik pengunjung, yaitu meliputi: nama, alamat, usia, jenis kelamin, dan nomor telepon.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari studi pustaka dari berbagai sumber referensi serta melakukan observasi terhadap pengelola objek wisata tersebut. Data yang akan diperlukan untuk mengetahui karakteristik objek wisata ala mini adalah: fasilitas wisata, jumlah kunjungan pertahun, kondisi umum lokasi dan *aksesibilitas* ke lokasi wisata.

Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan

menggunakan *Quota sampling* merupakan teknik penentuan sampel atas populasi tertentu untuk diklasifikasikan sesuai ciri khas hingga mencapai jumlah kuota yang dibutuhkan [11], pengambilan sampel untuk analisis SWOT dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara langsung di tempat wisata kepada pengunjung yang dimana responden yang diwawancarai [12].

Sampel yang dibutuhkan ditentukan jumlahnya berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut [13]:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \times 100\%$$

Dimana:

n = Jumlah responden

e = Batas/tingkatan ketelitian (dalam hal ini digunakan 0,1 atau 10% mengingat batas error tersebut, sampel sudah cukup mewakili populasi)

N = Ukuran populasi (Rata-rata pengunjung per hari)

Jumlah total wisatawan yang diambil berdasarkan pada jumlah kunjungan di Objek Wisata air terjun Aek Sijorni pada tahun 2020 adalah 221.265 orang. Jika dimasukkan ke dalam rumus Slovin, maka akan diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang. Secara sistematis cara memperoleh jumlah sampel

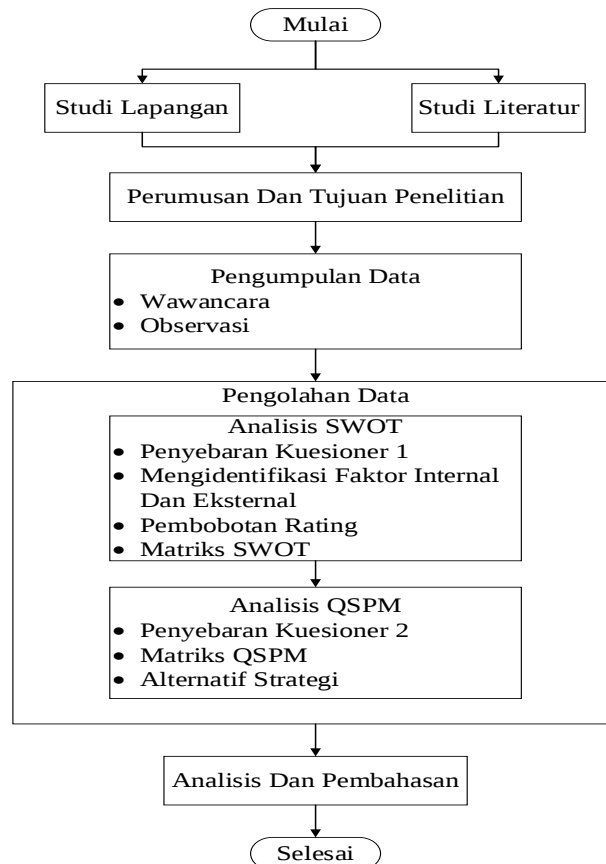
$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \times 100\% \\ &= \frac{221.265}{1 + 221.265 (0,1)^2} \times 100\% \\ &= \frac{221.265}{2213,65} \times 100\% \\ &= 99,95 = 100 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang di butuhkan untuk penelitian ini adalah 100 responden.

Pengolahan Data

Untuk menentukan strategi pengembangan tempat wisata alam air terjun

Aek Sijorni peneliti menggunakan teknik perumusan strategi dengan kerangka kerja berupa *flowchart*, di bawah ini merupakan *flowchart* pada penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing item pertanyaan variabel apakah pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur di dalam kuesioner ini valid atau tidak, yang dimana data dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 [8].

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk meninjau konsistensi sebuah alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan tetap konsisten meski dilakukan berulang kali, uji

reliabilitas biasanya digunakan setelah uji validitas yang dimana sebelum melakukan uji reliabilitas akan terlebih dahulu dilakukan uji validitas.

Strategi Pengembangan Wisata Air Terjun Aek Sijorni Berdasarkan Analisis SWOT

Strategi pengembangan Wisata air terjun Aek Sijorni terdiri dari 10 faktor internal yang meliputi 5 faktor kekuatan dan 5 faktor kelemahan, begitu juga dengan faktor eksternal yang terdiri dari 10 faktor meliputi 5 faktor peluang dan 5 faktor ancaman.

Kemudian faktor internal dan eksternal tersebut diidentifikasi dan diolah

menggunakan analisis SWOT sehingga terdiri dari bobot, *Rating* dan Skor. Dimana nilai bobot diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah nilai yang diberi responden dengan total keseluruhan dari jumlah penilaian responden, untuk nilai rating di dapatkan dari hasil pembagian antara Jumlah responden dengan jumlah nilai yang diberi responden sedangkan untuk nilai skor nya sendiri adalah hasil dari pengalian antara nilai bobot dengan nilai rating.

Matriks SWOT Pengembangan Wisata Air Terjun Aek Sijorni Dan Analisis Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)

Untuk mendapatkan alternatif strategi maka dilakukan analisis strategi menggunakan QSPM. QSPM adalah alat yang memungkinkan para penyusun strategi mengevaluasi berbagai strategi alternatif secara objektif, berdasarkan faktor-faktor keberhasilan penting eksternal dan internal yang diidentifikasi sebelumnya [14]. Keuntungan dengan menggunakan matriks QSPM adalah strategi-strategi dapat diperiksa secara berurutan dan bersamaan, serta tidak ada batas untuk jumlah strategi yang dapat dievaluasi secara sekaligus [15]. QSPM terdiri dari Bobot yang diambil dari analisis SWOT sebelumnya, AS (*Attractiveness Score*) berasal dari hasil jawaban responden paa kuesioner QSPM dan TAS (*Total Attractiveness Score*) merupakan hasil dari pengalian antara nilai bobot dengan nilai AS (*Attractiveness Score*).

Strategi Alternatif

Strategi alternatif di atas diurutkan berdasarkan nilai TAS (*Total Attractiveness Score*) tertinggi hingga terendah, yang dimana untuk pengembangan wisata air Terjun Aek Sijorni strategi alternatif yang diterapkan adalah strategi yang memiliki nilai TAS tertinggi.

Strategi alternatif tersebut dapat

diterapkan secara berkala baik itu satu strategi per bulan atau satu strategi per enam bulan, seperti contohnya pada strategi alternatif nilai tertinggi dapat diterapkan pada satu bulan pertama kemudian untuk bulan kedua dapat dilakukan penerapan strategi alternatif nilai tertinggi kedua dan sampai seterusnya atau juga bisa dilakukan pada jangka waktu satu kali enam bulan dengan tiga alternatif tertinggi sekaligus, penerapan alternatif strategi ini dapat diterapkan berdasarkan keputusan pihak tempat wisata Air Terjun Aek Sijorni sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada tempat Wisata Air Terjun Aek Sijorni dengan menggunakan metode SWOT dan QSPM, maka disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan terdapat 5 variabel pada faktor eksternal (kekuatan dan kelemahan) dan 4 variabel internal pada faktor internal (peluang dan ancaman) serta 8 strategi untuk pengembangan Wisata Air Terjun Aek Sijorni ini. Berdasarkan analisis matriks QSPM terdapat 3 strrtategi alternatif untuk mengembangkan tempat wisata air terjun Aek Sijorni yaitu yang pertama adalah membuat sosial media wisata air terjun Aek Sijorni sebagai sarana informasi dan promosi dan yang kedua adalah menambah destinasi wisata dengan atraksi wisata yang baru yang memanfaatkan air seperti contohnya waterpark, kemudian yang ketiga adalah menambah fasilitas atau sarana pendukung sarana wisata yang masih kurang. Menggunakan metode QSPM. Manajemen Wisata Aek Sijorni dapat secara objektif mengevaluasi dan memilih strategi pengembangan yang paling sesuai dan memberikan dampak paling besar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Z. Erbably and M. Furqon, "Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Mangrove Desa Tagalaya," *J. Hibualamo Seri Ilmu-ilmu Alam dan Kesehat.*, vol. 3, no. 2, pp. 12–19, 2019.
- [2] N. Novalia, M. Yusup, A. R. P. Utama, A. Asmaria, and K. C. Pradana, "Kajian Dampak Pengembangan Pariwisata Way Belerang Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial Budaya dan Lingkungan Fisik di Kabupaten Lampung Selatan," *Kepariwisata J. Ilm.*, vol. 18, no. 1, pp. 63–79, 2024.
- [3] N. Prasetya, B. Budiarto, and T. Kismantoroadji, "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Sangurejo Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman," *J. Din. Sos. Ekon.*, vol. 20, no. 2, pp. 173–187, 2020.
- [4] F. Prima, E. Kurniawan, and W. W. Sari, "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Danau Laet Menggunakan Metode SWOT dan QSPM," *J. Apl. Ilmu Tek. Ind.*, vol. 2, no. 1, pp. 50–65, 2021.
- [5] K. Buditiawan and Harmono, "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember," *J. Kebijak. Pembang.*, vol. 15, no. 1, pp. 37–50, 2020.
- [6] M. Siregar, "Analisis pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Aek Sijorni dalam meningkatkan perekonomian masyarakat." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- [7] F. R. Amalia and A. P. Putra, "Analisis Pemetaan Dan Strategi Wisata Air Terjun di Songgon Kabupaten Bayuwangi," in *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 2020, vol. 6, no. 2, pp. 442–449.
- [8] A. D. Cahyani, "Analisis SWOT dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Pantai Lombang di Kabupaten Sumenep," *J. Pendidik. Geogr.*, vol. 130, pp. 1–10, 2021.
- [9] C. A. Nurhidayah, "Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Parang Ijo di Kecamatan Ngargoyoso," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- [10] N. Zahrani and A. Mubarak, "Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Geopark Silokek di Nagari Silokek oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung," *Ranah Res. J. Multidiscip. Res. Dev.*, vol. 5, no. 1, pp. 38–44, 2022.
- [11] A. MB, "Identifikasi Komponen Daya Tarik Pariwisata Pantai Motong Desa Permai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti," Universitas Islam Riau, 2021.
- [12] R. Al Adawiyah, "Pengembangan Strategi Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan," Universitas Tidar, 2023.
- [13] S. Hambut, R. A. Primasworo, and P. D. Rahma, "Analisis Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Coban Glotak Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang," in *Prosiding SENTIKUIN (Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan dan Infrastruktur)*, 2023, vol. 6, pp. B3-1.
- [14] H. F. Satoto and F. Norhabiba, "Perencanaan Strategi Pengembangan Usaha dengan Metode Quantitative Strategic Planning Matriks," *J. Tiarsie*, vol. 18, no. 4, pp. 109–114, 2021.
- [15] H. Setyorini and I. Santoso, "Analisis strategi pemasaran menggunakan matriks SWOT dan QSPM (studi

kasus: Restoran WS Soekarno Hatta
Malang),” *Ind. J. Teknol. dan Manaj.*
Agroindustri, vol. 5, no. 1, pp. 46–53,
2017.